

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini, membahas tentang, (1) latar belakang, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) ruang lingkup penelitian, dan (6) definisi istilah. Keenam hal tersebut dibahas sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia, pendidikan sangat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Saondi dan Suherman, 2015:1).

Untuk membangun masyarakat terdidik, masyarakat yang cerdas maka mau tak mau harus merubah paradigma dan sistem pendidikan. Formalitas dan legalitas tetap saja menjadi sesuatu yang penting, akan tetapi perlu diingat bahwa substansi juga bukan sesuatu yang bisa diabaikan hanya untuk mengejar tataran formal saja. Kepada para peserta didik perlu diberi bekal pengetahuan serta nilai-nilai dasar sebagai suatu pandangan hidup yang sangat berguna untuk mengarungi kehidupan dalam masyarakat pluralis, baik dari aspek etnisitas, kultural, maupun agama (Aunurrahman, 2014:2-3).

Upaya peningkatan kualitas pendidikan terus-menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Hal tersebut lebih terfokus lagi setelah diamanatkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pada setiap jenis dan jenjang pendidikan. Namun kenyataannya jauh dari harapan, bahkan dalam hal tertentu ada gejala penurunan dan kemerosotan. Misalnya kemerosotan moral siswa, yang ditandai oleh maraknya perkelahian pelajar, kecurangan dalam ujian, seperti mencontek yang sudah membudaya di kalangan pelajar.

Menurut Trianto (2009:1) menjelaskan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangatlah penting dipelajari oleh semua orang Islam tanpa terkecuali, karena di dalam pelajaran ini semua diterangkan batasan-batasan seorang manusia dalam melaksanakan kehidupannya. Pentingnya pembelajaran pendidikan agama Islam di setiap sekolah menuntut seorang guru harus bisa membuat siswa merasa nyaman dan tidak jenuh dengan pembelajaran pendidikan agama Islam yang disampaikan, salah satu cara untuk membuat siswa merasa nyaman adalah penyampaian seorang guru atau metode yang diberikan kepada siswa bervariasi. Kurikulum Pendidikan Agama harus menjadi prioritas dalam meningkatkan mutu peserta didik. Guru sebagai bagian dari sistem sekolah, dituntut memberikan pengajaran yang kreatif pada proses pembelajaran dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tidak hanya terpaku pada metode ceramah saja, banyak metode yang dapat dipraktikkan, sehingga peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan yang mudah dimengerti sekaligus suasana kelas yang menyenangkan. Hal ini sangat penting diperhatikan bagi semua guru pendidikan agama Islam di sekolah, karena pendidikan agama Islam menjadi

pondasi utama seluruh aspek bidang ilmu pengetahuan yang dimiliki peserta didik.

Menurut hasil pengamatan peneliti pada saat melaksanakan observasi di lapangan melihat pada umumnya siswa VIIA MTs Baitul Hikmah Jember sering kali guru memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa dapat belajar dengan semangat misalnya, guru memberikan tugas dan praktik yang berkaitan dengan keseharian siswa, mengembangkan sikap positif dalam pembelajaran sehingga siswa dapat menerima pembelajaran dengan antusias yang tinggi, tidak hanya itu saja pada pagi hari sebelum masuk ke dalam kelas semua guru mengajarkan untuk sholat dhuha berjama'ah.

Jadi, berdasarkan dari latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan suatu penelitian tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi Dalam Pembelajaran di MTs Baitul Hikmah Jember”.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian menulis hal-hal yang akan diteliti. Fokus ini sejajar dengan masalah penelitian. Adapun fokus penelitian ini sebagai berikut. Bagaimana Peran Pendidikan Guru Agama Islam Memotivasi Siswa Dalam Pembelajaran di MTs Baitul Hikmah Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dari rumusan masalah penelitian. Tujuan penelitian dituangkan dalam kalimat pernyataan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui Peran Guru PAI Memotivasi Siswa Dalam Pembelajaran di MTs Baitul Hikmah Jember

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terlebih menambah keilmuan pada peningkatan motivasi siswa, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

2. Secara Praktis

- 1) Bagi Guru Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam bahan pembelajaran khususnya pembelajaran tentang motivasi siswa.
- 2) Bagi Siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan untuk meningkatkan motivasi siswa
- 3) Bagi Pembaca. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran wawasan dan pengetahuan tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi pada siswa.
- 4) Bagi Peneliti Selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan penelitian serupa dengan aspek penelitian yang berbeda.

1.5 Definisi Istilah

Definisi dalam penelitian ini, akan memberikan gambaran-gambaran secara sistematis untuk menghindari salah penafsiran. Oleh karena itu, diperlukan adanya definisi istilah sebagai berikut.

1. Peran Guru adalah Guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran Guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.
2. Motivasi dalam pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran, evaluasi menempati kedudukan yang sangat penting dan merupakan bagian utuh dari proses dan tahapan kegiatan pembelajaran.

Jadi dalam proses pembelajaran umumnya guru telah menentukan secara spesifik materi pembelajaran atau bahan pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan porsi waktu yang telah ditetapkan.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian sangat penting dalam mendekati pada pokok permasalahan yang akan dibahas, sehingga menjadi simpulan dalam menginterpretasi hasil penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Fokus penelitian ini adalah mengetahui Peran Guru PAI Memotivasi Siswa Dalam Pembelajaran perilaku terpuji, salat fardu, dan salat berjamaah dan salat mandiri di MTs Baitul Hikmah Jember
- 2) Lokasi penelitian terletak di MTs Baitul Hikmah Jember.
- 3) Instrumen dari penelitian ini yakni peneliti sendiri yang sebagai alat untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.